

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran penting untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas guna membantu negara memperbaiki dan membangun bangsa menjadi lebih maju dan berkembang. Pendidikan bisa didapatkan secara formal dan non formal. Jalur pendidikan yang disahkan oleh negara dan memiliki sarana dan prasarana yang didukung negara serta memiliki syarat dan ketentuan dalam pelaksanaannya yaitu pendidikan formal. Jenjang pendidikan formal meliputi SD, SMP, SMA/SMK, hingga sampai jenjang perguruan tinggi. Tempat untuk melaksanakan kegiatan pendidikan formal yaitu sekolah.

Sekolah merupakan tempat yang berisikan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Pembelajaran menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 (dalam Hanafy, 2014) yaitu kegiatan interaksi siswa dengan guru serta sumber belajar pada lingkungan belajar. Tujuan utama sebuah proses pembelajaran yaitu terciptanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa agar tertanam pada diri siswa minat belajar yang tinggi dan timbulnya keinginan untuk aktif pada proses pembelajaran. Berhasilnya suatu tujuan pembelajaran dapat diukur melalui nilai siswa. Tingkat pemahaman antar siswa berbeda-beda sehingga hasil belajar yang didapatkan akan bervariasi. Menurut Uno, H. B. & Mohamad, N. (2022:146) menyatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyampaikan pengetahuan yang telah mereka pelajari dengan cara yang mereka ketahui sebelumnya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri seperti minat belajar siswa, motivasi pada diri siswa, kemampuan pemahaman siswa, dan seluruh kondisi yang ada didalam diri siswa merupakan faktor internal. Faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga,

lingkungan pertemanan, proses pembelajaran, dan sarana prasarana yang didapatkan oleh siswa baik di sekolah ataupun dirumah merupakan faktor eskternal. Adanya faktor tersebut maka sangat dibutuhkan peran orang tua siswa dan guru untuk mengawasi serta membantu meningkatkan hasil belajar dengan memperhatikan perkembangan pemahaman belajar siswa.

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru diwajibkan untuk membuat rancangan pembelajaran terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran menurut Ahmad Nursobah (2019:2) adalah proses untuk menyusun RPP terlebih dahulu yang berisikan memilih dan menentukan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, bahan ajar, memilih strategi, metode, media dan instrument pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Rancangan pembelajaran dibuat dengan tujuan agar proses pembelajaran tersusun rapih, lebih terarah dan mempunyai target tujuan pembelajaran. Pembuatan rancangan pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Kurikulum yang digunakan di SDN Harapan Jaya III menggunakan kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk diimplementasikan di setiap sekolah dimulai pada tahun ajaran 2013. Menurut Permendikbud Nomor 36 Tahun 2018 tujuan diterapkannya kurikulum 2013 yaitu untuk menjadikan masyarakat Indonesia memiliki pribadi yang kreatif, produktif, inovatif, beriman, dan afektif serta dapat berkontribusi di kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Jika kita lihat tujuan diterapkannya kurikulum 2013 yaitu untuk menciptakan masyarakat yang dapat berkontribusi untuk masyarakat, bangsa, dan negara maka sejalan dengan adanya materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Sesuai dengan definisi dari mata pelajaran IPS yaitu menumbuhkan dan mengajarkan jiwa sosial pada diri siswa untuk dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya materi IPS yang telah diajarkan tidak sepenuhnya diimplementasikan dengan baik oleh siswa pada kehidupan sehari-harinya. Selain itu, seringkali ditemui kendala

dalam pembelajaran IPS di kelas V, di mana siswa mengalami kesulitan memahami materi dengan baik dikarenakan materinya yang banyak.

Berdasarkan hasil pada kegiatan pra siklus yang telah dilakukan, pada proses pembelajaran kelas V di SDN Harapan Jaya III yaitu guru mengajar dengan menggunakan metode konvensional hanya dengan ceramah dan penugasan. Media yang digunakan berupa papan tulis dan buku tematik saja. Pada proses pembelajaran terlihat hanya guru yang mendominasi di dalam kelas, sedangkan siswa tidak terlihat aktif. Menurut informasi yang didapatkan melalui proses wawancara dengan guru kelas, nilai mata pelajaran terendah di kelas V/A yaitu pada pelajaran IPS. Rendahnya hasil belajar dikarenakan guru belum menemukan cara mudah untuk menyampaikan materi IPS yang terbilang tidak sedikit kepada siswa, materi IPS yang banyak seringkali siswa teralih dengan kegiatan lainnya yang lebih menarik dan mengganggu fokus siswa dalam belajar sehingga proses pembelajaran tidak kondusif. Sedangkan cara belajar dan tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi berbeda-beda. Maka diwajibkan kepada guru untuk menguasai materi yang akan diajarkan terlebih, menyusun rencana pembelajaran, memilih strategi, media, dan instrumen yang tepat dan menarik dalam proses belajar mengajar karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, alasan siswa sulit memahami materi IPS yaitu cara guru dalam menyampaikan materi kurang dimengerti oleh siswa dikarenakan materi yang diberikan banyak dan cara penyampaiannya tidak sesuai dengan cara berfikir siswa SD dan siswa menginginkan adakan permainan ataupun media yang menarik berkaitan dengan materi IPS pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil dari kegiatan pra siklus yang telah diuraikan diatas, permasalahan tersebut berpengaruh terhadap pemahaman belajar siswa. Didapatkan hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai tuntas dengan nilai 90 dari 24 siswa di kelas dengan nilai terendah yaitu 15. Data nilai tersebut didapatkan melalui rekap nilai guru pada Ujian Tengah Semester (UTS) pelajaran IPS.

Definisi hasil belajar yaitu kemampuan seorang siswa berupa pemahaman, pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan setelah kegiatan pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk bahan evaluasi guru pada kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan, sehingga guru maupun siswa bekesempatan memperbaiki kekurangan pada proses pembelajaran yang sudah dilakukan dan bertujuan agar pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik serta pemahaman siswa akan meningkat. Berdasarkan pernyataan yang dipaparkan yaitu dalam meningkatkan hasil belajar siswa bagi guru sangatlah penting, sebab tujuan siswa mengikuti pendidikan formal di sekolah yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan seorang siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah sehingga peran guru sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan siswa dalam mengikuti pendidikan formal di sekolah. Input dari pendidikan formal di sekolah yaitu kemampuan siswa pada awal pembelajaran. *Output* pendidikan formal di sekolah yaitu meningkatnya pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap ilmu yang diberikan baik berupa materi pembelajaran maupun mengimplementasikan dalam kehidupan sosial siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan mengenai penyebab rendahnya pemahaman belajar pada siswa kelas V/A SDN Harapan Jaya III jika tidak segera diatasi maka hasil belajar siswa akan terus menurun. Adanya permasalahan pada penelitian ini, peran guru sangat penting untuk meningkatkan kembali pemahaman siswa pada materi IPS. Cara menyampaikan materi IPS tidak hanya berpacu pada buku saja, tetapi bisa dengan bantuan media yang menarik agar minat siswa dalam belajar meningkat dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka dengan itu, guru dapat memperbaiki rancangan pembelajaran yang telah disusun, memilih strategi, metode pembelajaran yang tepat, serta media pembelajaran yang mendukung yang telah disesuaikan dengan materi IPS yang akan di pelajari. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan mendukung pengembangan keterampilan kognitif siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diadopsi adalah pendekatan saintifik, yang menekankan pada pemecahan masalah, pengamatan, dan eksplorasi. Media pembelajaran juga memegang peran penting dalam proses

pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat membantu menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan menarik minat siswa. *Flash card*, sebagai salah satu media pembelajaran yang memiliki keunggulan dalam memberikan gambaran visual yang mempermudah siswa untuk memahami konsep-konsep IPS. Media pembelajaran yaitu sesuatu yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa sehingga merangsang pikiran, perhatian, perasaan, minat, dan kemauan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif sesuai tujuan pembelajaran (Nurrita, T. 2018). Materi tersebut agar dapat dipelajari dengan mudah untuk siswa kelas V menggunakan bantuan media pembelajaran *flash card*. Media *flash card* dibedakan menjadi dua jenis yaitu kartu pernyataan dan kartu gambar. Media tersebut dapat melatih daya meningkatkan daya ingat siswa. Jika diimplementasikan dengan tepat maka hasil belajar siswa akan meningkat dan dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Pada konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Pendekatan Saintifik dengan bantuan media *flash card* guna meningkatkan pemahaman siswa pada materi IPS kelas V. Pendekatan ini diharapkan dapat merangsang keingintahuan siswa, melibatkan mereka secara aktif dalam pembelajaran, dan mengoptimalkan penggunaan media *flash card* sebagai alat bantu visual. Materi yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu mengenai keberagaman sosial dan budaya yang merupakan salah satu materi pembelajaran IPS di kelas V semester ganjil. Pada materi tersebut siswa diperkenalkan mengenai berbagai macam kegiatan sosial seperti interaksi sosial dan ragam budaya di Indonesia.

Pada hal ini, untuk memperkuat hal tersebut maka dapat dilihat pada pada penelitian terdahulu dengan judul “Pendekatan Saintifik Berbantuan Benda Manipulatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian” yang ditulis oleh Lubabah Umil Fadhl, Ulum Fatmahanik, Arian Nararida Damayanti pada tahun 2022. Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran matematika materi perkalian. Kurikulum yang digunakan

yaitu kurikulum 2013. Hasil dari penerapan pendekatan saintifik dengan berbantuan media manipulatif pada proses pembelajaran perkalian yaitu dapat dinyatakan berhasil diterapkan. Dapat dikatakan berhasil karena dilihat melalui hasil akhir siswa selama setelah proses pembelajaran yang menyatakan bahwa presentasi hasil tes siswa yang mendapatkan skor  $\geq 75$  pada siklus ke I adalah 36% dan pada siklus ke II adalah 80%. Selain terjadi peningkatan hasil belajar siswa, juga terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran yaitu dari tingkat pemahaman siswa. Adapun yang membedakan dengan penelitian ini yaitu materi pembahasan yang digunakan, pada penelitian tersebut menggunakan materi perkalian pelajaran matematika sedangkan pada penelitian ini menggunakan materi keberagaman sosial budaya pada pelajaran IPS. Lokasi pelaksanaan penelitian berbeda. Pada penelitian tersebut meneliti siswa SD kelas 2, sedangkan penelitian ini meneliti siswa SD kelas V semester ganjil. Media pendukung pada penelitian tersebut yaitu media gambar manipulatif berupa media konkret yang ada disekitar, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media abstrak yaitu *flash card* yang akan digunakan oleh siswa secara berkelompok. Oleh karena itu hasil dari penelitian akan berbeda dikarenakan subjek, materi, media, serta lokasi penelitian berbeda.

Penelitian terdahulu selanjutnya dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Subtema Keluarga Besarku Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Banda Aceh” yang dituliskan oleh Yulizar. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian PTK. Pada penelitian tersebut menerapkan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran di kelas. Subjek penelitian tersebut yaitu siswa kelas I, sedangkan pada penelitian ini siswa kelas V. Materi yang akan digunakan berbeda, pada penelitian ini membahas materi pada subtema keluarga besarku sedangkan pada penelitian ini membahas hanya materi IPS mengenai keberagaman sosial dan budaya saja. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu angket dan observasi, sedangkan pada penelitian ini yaitu tes dan observasi. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan

media pendukung yaitu media pembelajaran *flash card*, sedangkan penelitian tersebut tidak menggunakan media bantu dalam proses pembelajaran.

Penelitian relevan selanjutnya dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Kelas IV SDN Kluwih 02 Bandar Batang” yang ditulis oleh Budi Trapsilo, Roesminingsih, dan Waspodo Tjipto Subroto (2016). Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran materi perkembangan teknologi dan menggunakan penelitian PTK sampai dengan siklus III. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat hubungan erat antara aktivitas guru, siswa, dan hasil belajar, tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa. Subjek penelitian tersebut yaitu siswa kelas IV, sedangkan pada penelitian ini subjek penelitannya yaitu siswa kelas V. Lokasi penelitian berbeda. Kurikulum yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu KTSP, sedangkan pada penelitian ini menggunakan kurikulum 2013. Materi yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu mengenai perkembangan teknologi, sedangkan pada penelitian ini yaitu mengenai materi keberagaman sosial dan budaya. Pada penelitian tersebut tidak menggunakan media pendukung, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media *flash card*.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dan didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media *Flash Card* Untuk Memperbaiki Pemahaman Siswa Pada Materi IPS Kelas V SDN Harapan Jaya III”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan pada latar belakang, maka dapat diuraikan identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas V SDN Harapan Jaya III pada mata pelajaran IPS tergolong rendah tidak mencapai KKM dapat dibuktikan melalui buku penilaian UTS yang dimiliki oleh guru kelas.

2. Guru mendominasi kelas selama proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dibuktikan melalui hasil observasi (pengamatan) pada kegiatan pra siklus.
3. Metode mengajar yang digunakan guru saat proses pembelajaran hanya bersifat konvensional yaitu ceramah dan pemberian tugas dibuktikan melalui hasil observasi (pengamatan) pada kegiatan pra siklus.
4. Media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan saat mengikuti pembelajaran dibuktikan melalui hasil observasi (pengamatan) pada kegiatan pra siklus dan hasil wawancara dengan siswa.
5. Pendekatan saintifik dengan menggunakan media *flash card* belum pernah diterapkan kepada peserta didik kelas V dibuktikan melalui hasil wawancara dengan guru kelas.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses penerapan pendekatan saintifik berbantuan media *flash card* untuk memperbaiki pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran IPS di SDN Harapan Jaya III?
2. Bagaimana hasil pemahaman siswa setelah diterapkan pendekatan saintifik berbantuan media *flash card* pada pembelajaran IPS di kelas V SDN Harapan Jaya III?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses penerapan pendekatan saintifik dengan berbantuan media *flash card* untuk memperbaiki pemahaman siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDN Harapan Jaya III.
2. Untuk mengetahui hasil pemahaman siswa setelah diterapkan pendekatan saintifik dengan berbantuan media *flash card* pada pembelajaran IPS di kelas V SDN Harapan Jaya III.



## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penerapan pendekatan saintifik dengan berbantuan media *flash card* serta memperbaiki pemahaman siswa dalam proses pembelajaran IPS materi keberagaman sosial dan budaya. Penelitian ini diharapkan pula dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yang akan mengkaji topik yang sama untuk bahan pertimbangan penelitian sebelumnya.

### 2. Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Dengan diterapkannya pendekatan saintifik dengan berbantuan media *flash card* dapat dijadikan acuan oleh pihak sekolah untuk diterapkan pada saat pembelajaran di sekolah agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana secara optimal dan menciptakan guru yang kreatif dan pembelajaran yang aktif.

#### b. Bagi Guru

Dapat memberikan pemahaman mengenai metode dan media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran. Salah satunya yaitu metode pendekatan saintifik dengan berbantuan media *flash card*. Oleh karena itu, dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru dan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya.

#### c. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui kondisi siswa sebelum menggunakan media dan metode pada saat proses pembelajaran serta dapat mengetahui hasil pemahaman belajar siswa pada materi IPS setelah diterapkan pendekatan saintifik dengan berbantuan media *flash card*. Selain itu dapat menambah pengetahuan mengenai proses penerapan saintifik dengan media *flash card* yang tepat pada proses pembelajaran.

d. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya pendekatan saintifik dengan media pembelajaran yang kreatif diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik dengan berbantuan media *flash card* pada materi keberagaman sosial dan budaya.